Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari 2025, 11 (2.A), 325-333
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9775
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Analisis Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk)

Siti Azzahro[1], Hanny Purnamasari[2], Gun Gun Gumilar [3]

[1,2,3] Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: *2 Oktober 2024*
Revised: *13 Oktober 2024*
Accepted: *29 Oktober 2024*

Abstract

Research on the Corporate Social Responsibility (CSR) management program in Gunung Putri Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, with a focus on the clean water program implemented by PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Law Number 6 of 2014 concerning Villages is the main basis for this approach, emphasizing the importance of equitable economic development throughout society, including in rural areas. Article 78 of the law emphasizes the main objectives of village development to improve the quality of life of the community, reduce poverty, and maintain environmental sustainability.The research also looked at PT Indocement's involvement in village development through CSR programs, with a focus on developing clean water infrastructure in 12 villages around their factory in Citeureup. Although there are positive achievements such as their commitment to social responsibility, there are also significant obstacles such as a lack of coordination with the village government and the complexity of program implementation. This study recommends increased communication and active cooperation between companies, local governments, and local communities to ensure the success and desirability of these CSR programs. Thus, this research not only provides an in-depth understanding of the implementation of CSR programs in a village context, but also highlights the importance of effective management and active participation from all parties in supporting sustainable development and having a positive impact on the welfare of local communities.

Keywords: *CSR, CSR programs, Village Government*

(*) Corresponding Author: *sitiazzahro59@gmail.com*

How to Cite: *Azzahro, S., Purnamasari, H., & Gumilar, G. (2025). Analisis Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(2.A), 325-333. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9775*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa ditetapkan dengan harapan membawa perubahan dalam cara pembangunan dipandang, menekankan bahwa kesejahteraan ekonomi tidak hanya terpusat di kota, melainkan dapat tersebar merata di semua segmen masyarakat. Pasal 78 dari undang-undang tersebut menetapkan bahwa tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk lokal, serta mengurangi kemiskinan melalui pembangunan infrastruktur desa, memanfaatkan potensi ekonomi lokal, dan menjaga keberlanjutan sumber daya air dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa desa berkewajiban untuk terlibat dalam perencanaan , pembangunan , dan evaluasi program pembangunan sebagai sarana peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan secara keseluruhan

Menurut Undang-undang diatas, perusahaan yang beroperasi di lingkungan desa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pembangunan desa

dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Ini mencakup program-program yang dianggap perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial di sekitar mereka. Contohnya, masalah lingkungan yang sering kali menjadi perhatian akibat aktivitas produksi perusahaan dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap perlindungan lingkungan dalam proses produksi mereka. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) mengamanatkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksploitasi sumber daya alam harus memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan. Prinsip ini juga disebutkan dalam Pasal 15(b), yang menegaskan bahwa semua investor harus bertanggung jawab secara sosial. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan perusahaan sering kali menarik perhatian masyarakat dalam konteks ini.

Menurut Wibisono (2007:127), terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mencapai keberhasilan pengelolaan program CSR. Tahapan yang bisa dilewati oleh perusahaan dalam menjalankan praktik CSR termasuk: 1. tahapan perencanaan yang mencakup pembangunan kesadaran, penilaian, dan pembuatan panduan CSR. 2. tahapan implementasi yang meliputi sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi program CSR. 3. tahapan evaluasi, dan 4. tahapan pelaporan. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, adalah perusahaan penghasil semen terbesar di Indonesia yang berlokasi di Citeureup, Jawa Barat, telah membangun instalasi dengan kemampuan produksi 500.000 ton per tahun dan dikenal karena menyediakan produk berkualitas tinggi. Namun, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk juga menghadapi tantangan di wilayah operasinya, seperti hilangnya vegetasi, perubahan lahan, dan perubahan topografi yang menyebabkan masalah seperti menurunnya air tanah dan kurangnya penampungan air selama musim kemarau. Perusahaan ini selalu memperhatikan dampak sosialnya terhadap masyarakat sekitar. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengimplementasikan program CSR yang fokus pada 12 desa sekitar pabrik. Mereka juga mengambil tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dengan mengembangkan lima pilar program pengembangan masyarakat, termasuk bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya-agama-olahraga-infrastruktur, dan pengamanan lingkungan.

Peneliti mengambil program Sarana air bersih yang dilakukan PT Indoement Tunggal Prakasa terhadap desa binaannya yaitu berupa, konservasi mata air, pembangunan tandon air, pembuatan bak penampungan serta pesangan pipa dan pompa. PT Indoement Tunggal Prakasa mendukung Proyek Distribusi Air Bersih dan Penerapan Sanitasi, salah satu dari lima progam utama Departemen Tanggung Jawab Sosial (CSR) yaitu bidang kesehatan. Seiring dengan berjalannya progam air bersih yang dilaksanakan oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa merupakan solusi atas permasalahan yang sudah lama dihadapi masyarakat di desa sekitar pabrik, karena kawasan tersebut kaya akan sumber daya alam kapur yang tidak dapat menghasilkan air yang cukup untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Untuk memberikan manfaat bagi masyarakat tidak hanya pemerintah tetapi PT. Indocement Tunggal Prakasa selalu menjalankan kewajiban CSR-nya untuk kesejahteraan masyarakat sekitar, sehingga untuk CSR sosial, pembagian air bersih sangat membantu dan memudahkan kebutuhan warga sehari-hari. Program ini membuat masyarakat menghemat waktu, tenaga dan biaya rumah tangga untuk pembelian air minum. PT Indocement Tunggal Prakasa

TBK menerima penghargaan pada acara "Indonesian Civil Society Awards". Acara ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang berdedikasi dalam mengambil tanggung jawab sosial. Namun permasalahannya, program penyediaan air bersih ke 12 desa bantuan tidak terdistribusi dengan baik, bahkan hanya 33.620 jiwa di 4 dari 12 desa bantuan yang menerima manfaat program CSR 1 344 800 liter air minum PT Indoement Tunggal Prakasa CSR PT berdasarkan hasil wawancara penulis berdasarkan penelitian terdahulu di lapangan. Indocement Tunggal Prakasa mempunyai banyak tantangan. Salah satunya adalah pemerintah desa (Pemdes) dari 12 desa penerima bantuan tidak mengetahui adanya program sarana air bersih. Selain itu, di desa Gunungputri, tempat peneliti melakukan penelitian, proyek ini menghadapi tantangan karena rumitnya proses implementasi, karena CSR meminta pemerintah untuk mengatur hibah tanah, perjanjian sosial lingkungan dan langkah-langkah dukungan lainnya. Namun perlu diingat bahwa proyek ini sejalan dengan prioritas masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih akibat penambangan batu kapur PT. Kekeringan akibat penambangan kapur merupakan masalah besar bagi masyarakat setempat. CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa mungkin bisa menjadi solusi, namun masalah komunikasi pemahaman tentang proses yang sulit perlu diatasi. Dengan pemahaman yang lebih baik dan tindakan bersama antara perusahaan dan pemerintah daerah dengan meningkatkan peran pemerintah sebagai aktor aktif yang menghubungkan CSR dengan masyarakat lokal, ntuk memastikan pengelolaan proyek yang lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat yang memerlukan akses air bersih, penelitian ini mengacu pada teori Wibisono (2007:127). Teori ini digunakan untuk memahami berbagai pengelolaan program CSR yang telah dilakukan yang mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Analisis Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk)''.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena belum ada data yang memadai terkait masalah yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengkaji topik penelitian, dengan fokus pada Analisis Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Gunung Putri, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk). Pendekatan kualitatif memanfaatkan data berupa kata-kata baik lisan maupun tertulis dari narasumber yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menyoroti aspek-aspek kualitas, nilai, atau makna yang terkandung di balik fakta, yang dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Menurut Julie & Josepha (2017:14), penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak terbatas untuk mempelajari fenomena. dengan mengacu pada teori Wibisono (2007:127).

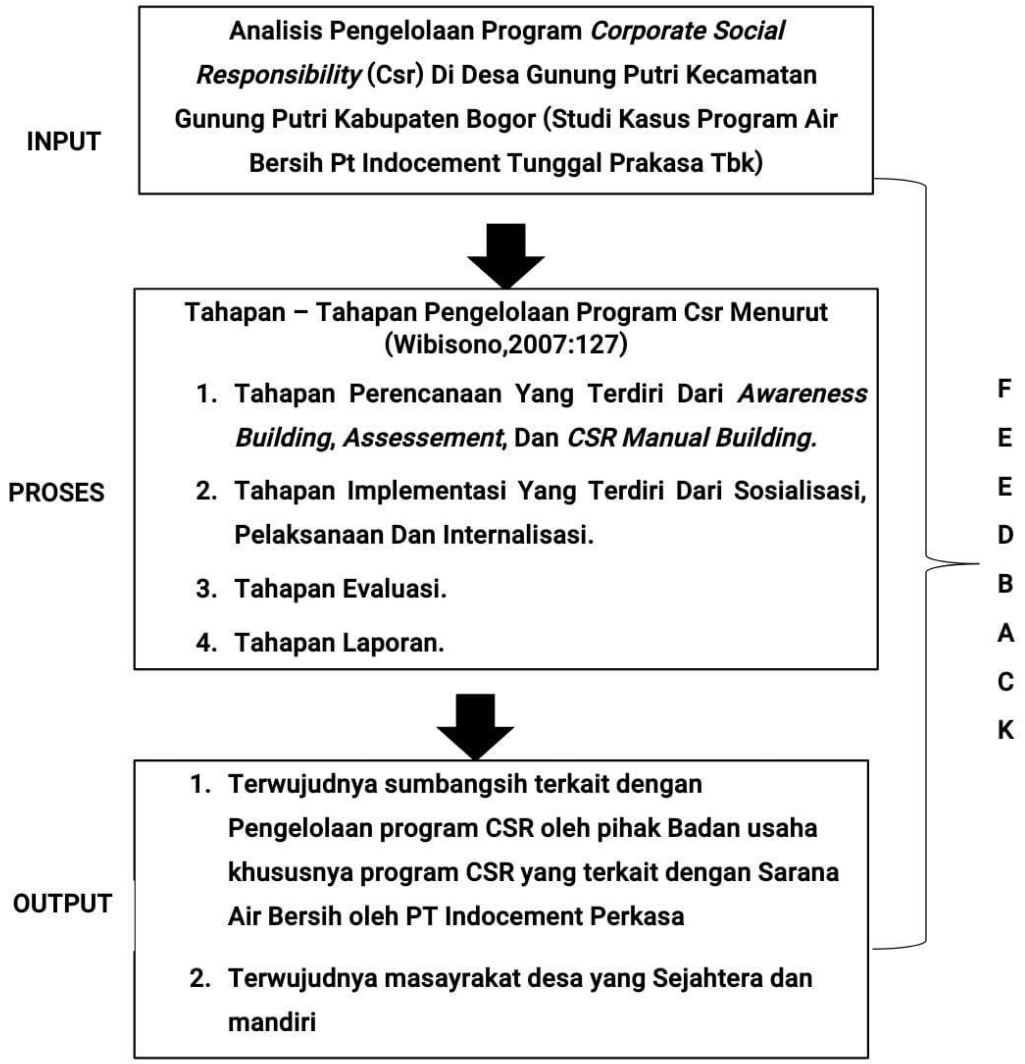

Gambar 1. Kerangka alur penelitian

HASIL & PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan mendeskripsikan data hasil penelitian yang di dapatkan melalui observasi. Data utama yang bersumber dari wawancara penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap beberapa informan yaitu, Masyarakat, pegawai desa dan pegawai CSR PT Indocement Tunggal Prakasa TBK. Dimana informan tersebut merupakan sumber data utama yang peneliti anggap dapat memberikan data atau informasi yang berkaitan mengenai Analisis Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (Csr) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih Pt Indocement Tunggal Prakasa Tbk).

1. Tahapan Perencanaan Yang Terdiri Dari *Awareness Building*, *Assessement*, Dan *CSR Manual Building.*

- Membangun kesadaran Masyarakat (*Building Awareness*)

Kesadaran adalah kombinasi dari keinginan dan tindakan yang berasal dari refleksi terhadap kenyataan. dalam tahapan membangun kesadaran Masyarakat pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa GunungPutri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih Pt Indocement Tunggal Prakasa Tbk) ini berjalan baik karena pihak Desa Gunungputri dan CSR memiliki Kerjasama yang baik untuk membangun kesadaran Masyarakat mereka, Pemerintah desa melakukan dengan memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program CSR serta terdapat kesinergian antara CSR PT Indocement (Pemberi bantuan) dengan pemerintah desa (pemohon) dan Masyarakat (pemohon) . Karena membangun kesadaran Masyarakat yang baik dalam hal pengelolaan CSR ini adalah kesadaran yang dibentuk sesuai dengan arahan dari pihak CSR Indocement dan pemerintah desa. Sehingga bisa terciptanya membangun kesadaran Masyarakat yang berefek pada partisipasi Masyarakat dalam proses Pembangunan pengelolaan csr di sarana air bersih ini.

- Penilain Masyarakat (*Assessment*)

Assessment adalah proses penentuan nilai atau evaluasi terhadap suatu objek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Task Group On Assessment Of Testing (TGAT) dalam Griffin & Nix (1991: 3), assessment dijelaskan sebagai semua metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu atau kelompok. Dalam konteks penelitian ini, assessment masyarakat dilakukan untuk mengklasifikasikan berbagai cara dalam menilai kesadaran masyarakat.dalam kegiatan pengeloaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih Pt Indocement Tunggal Prakasa Tbk) yang nantinya bisa memberikan efek baik pada hasil dari program pengelolaan tersebut.

Pada tahapan penilaian Masyarakat pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih Pt Indocement Tunggal Prakasa Tbk) ini belum berjalan dengan baik karena Pemerintah desa hanya desa hanya melakukan penilai kasar dan kurang melakukan penilaian secara instrument data serta tidak terlalu ketat.

- Proses Pembangunan (*Manual Building)*

Robert Chambers, seorang ahli antropologi yang aktif dalam mempromosikan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, menganggap pembangunan sebagai suatu proses yang dimulai dari tingkat individu dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan proyek pembangunan. Ini berarti mengedepankan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan eksekusi proyek pembangunan, sehingga pembangunan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan yang ada di masyarakat lokal. dalam tahapan proses Pembangunan (*Manual Building*) pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk) sudah dilakukan dengan baik karena baik pihak desa Gunungputri, CSR PT Indocement dan Masyarakat bisa menjukan tahapan Pembangunan *(Manual Building)* ini berjalan dengan baik, untuk mengetahui tahapan proses

Pembangunan ini berjalan dengan baik atau tidak nya pihak desa gunung putri dan csr pt indocemenet memiliki program yang sama untuk mejalankanya dengan Masyarakat. Jadi pada tahapan ini sudah dijalankan dengan baik terutama ada sinegritas antara desa gunung putri dan CSR PT Indocement sebagai penyelenggara kegiatan (pemberi bantuan) terhadap Masyarakat (penerima bantuan).

2. Tahapan Implementasi Yang Terdiri Dari Sosialisasi, Pelaksanaan Dan Internalisasi.

- Sosialisasi

Menurut Broom & Selznic, Sosialisasi merupakan proses di mana individu menginternalisasi nilai-nilai dan norma-norma kelompok. Irvin L. Child mendefinisikan sosialisasi sebagai serangkaian proses di mana individu diminta untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan norma yang diterima oleh kelompoknya, yang kemudian menjadi kebiasaan dan sesuai dengan standar kelompok tersebut.. Proses soialisasi pada Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk) dilihat bagaimana cara pemerintah desa dan CSR PT Indocement memberikan informasi atau gambaran alur kegiatan Pembangunan sarana air bersih yang akan dilaksanakan di desa tersebut .

Dalam tahapan impelementasi sosialisasi. pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk) sudah dilakukan dengan baik karena baik pihak Desa Gunungputri, CSR PT Indocement dan Masyarakat bisa menjukan tahapan implementasi sosialisasi ini berjalan dengan baik, dilihat dari Pemerintah Desa Gunungputri yang tidak mengalami kendala, karena pemerintah desa sudah membuat timeline yang akan dilakukan pembangunan dan pihak CSR PT Indocement menyerahkan terkait sosialisasi implementasai program kepada pihak Desa Gunungputri maka kita dapat mengetahui tahapan ini berjalan dengan baik karena pihak desa gunung putri dan CSR PT Indocemenet memiliki program yang sama untuk mejalankanya dengan Masyarakat dan Masyarakat mendapatkan ilmu atau gambaran alur kegiatan yang akan dilakukan Bersama - sama.

- Pelaksanaan

Dalam tahapan impelementasi proses pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk) sudah dilakukan dengan baik dan terskutur karena baik pihak desa gunung putri, CSR PT Indocement dan Masyarakat bisa menjukan tahapan implementasi proses pada pembangunan ini berjalan dengan baik, yaitu dimulai dari pihak desa yang menerima laporan dari masyarakat lalu melakukan permohonan bantuan ke pihak CSR dan pihak CSR akan mendatangi wilayah yang terdampak atau memiliki masalah di wilayahnya dalam kasus ini yaitu kekeringan sumber air dan membutuhkan sumber air bersih yang selanjutnya jika sudah sesuai Pihak CSR melakukan aksi dengan memberikan bantuan dana untuk membuat Sarana air bersih diwilayah tersebut melalui Pemerintah Desa dan langsung dilakukan aksi pembangunan oleh masyarakat. Maka tahapan ini

berjalan dengan baik karena pihak desa gunung putri dan CSR PT Indocemenet memiliki program yang sama untuk mejalankanya dengan Masyarakat dan Masyarakat mendapatkan ilmu atau gambaran alur kegiatan yang akan dilakukan Bersama - sama.

- Internalisasi.

Dalam tahapan impelementasi Internalisasi Nilai. pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih), sudah dilakukan dengan baik karena baik pihak desa gunung putri, CSR PT Indocement dan Masyarakat bisa menjukan tahapan implementasi Internalisasi Nilai pada pembangunan ini berjalan dengan baik, dilihat dari Masyarakat yang sangat mendukung dan antusias ikut serta membangun program CSR sarana air bersih

3. Tahapan Evaluasi.

Evaluasi program adalah usaha untuk menilai sejauh mana bagian-bagian program berkontribusi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Roswati menjelaskan evaluasi program sebagai proses pengumpulan informasi secara terstruktur mengenai kegiatan, sifat, dan hasil dari program tersebut. Tujuannya adalah untuk melakukan penilaian terhadap program, meningkatkan efisiensi pelaksanaannya, serta memberikan masukan untuk pengembangan program di masa yang akan datang. (Arikunto & Cepi 2010), dalam penelitian ini Evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah program tersebut tepat atau tidak, mengukur efektivitasnya, serta mengidentifikasi kelemahan dalam pelaksanaannya kegiatan pengeloaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih Pt Indocement Tunggal Prakasa Tbk)

Dalam tahapan evaluasi pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk) belum di lakukan dengan baik karena baik pihak desa gunung putri, CSR PT Indocement hanya melakukan evaluasi saat programnya sudah selesai dan , jika ada keruskan itu Kembali ke Masyarakat yang membenarkannya secara mandiri dengan gotong royong bersama.

4. Tahapan Laporan

Tahapan pelaporan pada penelitian Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Desa Gunungputri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor (Studi Kasus Program Air Bersih PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk) belum di lakukan dengan baik karena Tahapan pelaporan pada program ini hanya berupa foto- foto saat kegiatan maka tahapan ini masih harus di evaluasi karena bisa mengakibatkan tidak adanya transparansi dalam proses nya dimulai dari perencaaan, pembangunan sampai hasilnya serta perlunya pelaporan berupa data atau bentuk fisik. belum dijalankan dengan baik terutama ada sinegritas antara desa gunung putri dan CSR PT indocement sebagai penyelenggara kegiatan (pemberi bantuan) terhadap Masyarakat (penerima bantuan).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Gunung Putri, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, dengan fokus pada Program Air Bersih yang diselenggarakan oleh PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Data utama diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap informan utama seperti masyarakat, pegawai desa, dan pegawai CSR PT Indocement.

1. **Tahapan Perencanaan:**
   - **Awareness Building:** Pemerintah desa dan CSR PT Indocement berhasil membangun kesadaran masyarakat tentang program CSR, meskipun ada penilaian bahwa proses ini dapat lebih diperkuat dengan instrumen penilaian yang lebih ketat.
   - **Assessment:** Penilaian terhadap kesadaran masyarakat masih belum optimal karena dilakukan secara kasar oleh pemerintah desa.
   - **CSR Manual Building:** Proses pembangunan panduan CSR telah berjalan baik dengan partisipasi baik dari pihak desa dan CSR, serta masyarakat.
2. **Tahapan Implementasi:**
   - **Sosialisasi:** Tahapan ini telah dilaksanakan dengan baik, di mana pemerintah desa dan CSR PT Indocement memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat tentang program air bersih.
   - **Pelaksanaan:** Implementasi program berjalan lancar dengan koordinasi yang baik antara desa, CSR, dan masyarakat.
   - **Internalisasi:** Masyarakat telah menginternalisasi nilai-nilai program CSR ini dengan antusias, yang tercermin dalam partisipasi aktif mereka dalam pembangunan.
3. **Tahapan Evaluasi:**
   - Evaluasi program ini perlu ditingkatkan karena saat ini hanya dilakukan setelah program selesai dan lebih menekankan masalah yang teridentifikasi oleh masyarakat secara gotong royong.
4. **Tahapan Laporan:**
   - Pelaporan program ini masih perlu diperbaiki karena saat ini hanya berupa dokumentasi foto-foto kegiatan. Perlu diimplementasikan pelaporan yang lebih transparan dan komprehensif, mencakup semua tahapan dari perencanaan hingga hasil akhir.

Secara keseluruhan, meskipun ada kemajuan yang signifikan dalam implementasi program CSR ini, terdapat juga area-area yang perlu perbaikan seperti penilaian kesadaran masyarakat, evaluasi yang lebih sistematis, dan pelaporan yang lebih komprehensif. Dengan memperbaiki area-area ini, diharapkan program CSR ini dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Gunung Putri.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

Nafidah Lina Nasihatun, dan S Mawar. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa 2015

PT.Indocement Tunggal Prakasa. Path to Greener and Sustainable Operation. (2021).

Muslikhah, N. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Program Pusat Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat (2014).

Waruwu, M. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). In *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vols. 7–7, Issue 1, pp. 2896–2910). (2023).

Hamel, U., Prahalad, U., Salusu, U., & Monardo, D. (n.d.). *STRATEGI PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA DI KOTA SURAKARTA*.

PT. Indocement Tunggal Prakasa TBK DI Kabupaten Bogor. Said, L. A. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance* (Sarmadan, Ed.). Deepublish (2015).

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2017).